

Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Di SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

The Effect Of Application Of Quantum Learning Model To The Fourth Grade Student's Learning Outcomes Of Civics Education On Globalization Effect At SDN Summersari 01 Jember Academic Year 2014/2015

Winda Octaviana, Imam Muchtar, Khutobah
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : muchtarimam54@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD diharapkan dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan, tidak selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Model *Quantum Learning* merupakan pembelajaran yang membuat siswa aktif berinteraksi dan belajar sambil melakukan permainan yang didukung lingkungan nyaman, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas IV SDN Summersari 01 Jember yang berjumlah 84 siswa. Desain penelitian ini menggunakan desain pretes-posttest control group design. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, namun data yang dianalisis yaitu tes. Skor tes siswa berupa selisih nilai rata-rata pretest dan posttest untuk kelas eksperimen 15,6 dan kelas kontrol sebesar 11 yang kemudian dianalisis dengan rumus uji-t menggunakan program SPSS versi 14.00 sehingga diperoleh $t_{hitung} = 2,857$ dengan keefektifan relatif sebesar 34,65%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{test} > t_{tabel}$ ($2,857 > 1,989$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: model *quantum learning*, hasil belajar, penelitian eksperimen

Abstract

The learning process in citizenship education in elementary school is expected to create a safe and enjoyable atmosphere. This learning does not always use lecture method and giving assignmet method only. Quantum learning model is a learning process that make students interact actively in the class and students can study while doing games that is supported by confortable environment, well as increasing students learning outcome. This study is conducted to aim the effect of the application of the quantum learning model to the learning outcomes of fourth grade students of Civics subject on globalization impact at SDN Summersari 01 Jember. This type of research is experimental research with the entire population of the fourth grade students as SDN Summersari 01 Jember, consisting of 81 students. The design of this study was pretest-posttest control group design. Collection of data used interviews, observation, documentation and tests method, but the data that was analyzed is test. The students' scores in the form of the difference between the average value of the pre-test and post-test for the experimental class is 15,6 and control class is 11 which is analyzed by using t-test formula of SPSS 14.00 version in order to obtain the relative effectiveness = 2.857 with the relative effectiveness was 34.65%. Results show that $t_{test} > t_{table}$ ($2.857 > 1.989$), so that it can be concluded that there is an effect of aplication of quantum learning model to the learning outcomes of fourth grade students of Civics subject on the impact of globalization at SDN Summersari 01 Jember.

Keywords: *quantum learning model, learning outcomes, experimental research*

Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warganegara dengan pendidikan. (Susanto, 2014:225).

Tujuan pendidikan kewarganegaraan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Susanto (2014:234), pendidikan kewarganegaraan harus dimulai dari sekolah dasar karena usia mereka harus akan pengetahuan dan tepat untuk memberikan konsep dasar tentang wawasan Nusantara dan perilaku yang demokratis secara benar dan terarah. Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga dua belas tahun, dengan karakteristik masih suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya, maka pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu untuk membentuk suasana yang kondusif dan menyenangkan itu diperlukan guru yang tahu kebutuhan siswa usia sekolah dasar.

Susanto (2014:93-94) menyatakan guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan. Selain membuat pembelajaran lebih bermakna, model pembelajaran yang kreatif juga harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut DePorter dan Hernacki (2011:14-15), model *Quantum Learning* membuat siswa aktif dalam mempelajari pengetahuan dan belajar menggunakan metode permainan/simulasi yang didukung dengan lingkungan nyaman dan menyenangkan. *Quantum learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang telah terbukti efektif di sekolah dan untuk semua tipe orang serta segala usia. *Quantum Learning* berakar dari upaya Dr.Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai "*suggestology*". Prinsipnya bahwa sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Teknik yang digunakan untuk memberi sugesti positif adalah mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar

di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk menonjolkan informasi, dan menyediakan guru terlatih dalam seni mengajar sugesti.

Menurut DePorter dan Hernacki (2011:86), *Quantum Learning* adalah gabungan yang sangat seimbang antara bekerja dan bermain, antara rangsangan internal dan eksternal, dan antara waktu yang dihabiskan di dalam zona aman dan melangkahlah keluar dari tempat itu. Jeannette Vos-Groememdal pada tahun 1991 menulis disertasi dokturnya berdasarkan data hasil penelitian penggunaan *Quantum Learning* yang dilakukan oleh SuperCamp menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan nilai belajar, memperbesar keyakinan diri, meningkatkan kehormatan-diri, mempertahankan sikap positif dan melanjutkan memanfaatkan keterampilan. (DePorter dan Hernacki, 2011:16-19).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 19 Januari 2015 di SDN Sumpasari 01 Jember memiliki dua kelas dan diperoleh data nama dan nilai ulangan akhir sekolah kelas IVA dan kelas IVB dari guru, serta guru SDN Sumpasari 01 belum pernah menerapkan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran PKn. Nilai UAS yang diperoleh digunakan untuk uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau heterogen kedua kelas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumpasari 1 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015."

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan desain *pretest-posttest control grup design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak dari penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Sumpasari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak setelah dilakukan uji homogenitas. Kedua kelas, yaitu kelas eksperimental dan kontrol sama-sama diberikan *pre-test*, untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas. Berikutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model *Quantum Learning*, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan model *Quantum Learning*. Kemudian kedua kelompok dites lagi dengan menggunakan *post-test*.

Berikut gambar desain pelaksanaan pola eksperimen *pre-test post-test control group design*.

Tabel 1: Desain penelitian *pre-test post-test control group design*

E :	O ₁	X	O ₂
C :	O ₁		O ₂

Sumber (Masyhud, 2014:153)

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O₁ : observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

O₂ : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

Subyek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Summersari 01 Jember yang terdiri dari kelas IVA dan IVB yang berjumlah 85 siswa. Uji homogenitas yang dilakukan peneliti menggunakan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran PKn diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,078$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 83$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 1,989$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,078 < 1,989$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu model *quantum learning*. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tes hasil belajar yang berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik t-test sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember. Ketentuan untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut.

- Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima
- Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan

pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember diterima. Apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{tes} < t_{tabel}$ maka (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember diterima dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember ditolak. Selanjutnya, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 14.00.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penghitungan nilai *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang didapat selama penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan nilai siswa

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
\sum nilai <i>pre-test</i> siswa	2226	2351
N (jumlah siswa)	41	43
\sum nilai <i>post-test</i> siswa	2866	2800
N (jumlah siswa)	41	43
\sum beda <i>pre-test post-test</i>	640	473
\sum rata-rata beda <i>pre-test post-test</i>	15.6	11

Pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* diterapkan di kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menerapkan model *Quantum Learning* diterapkan di kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Uji homogenitas dilaksanakan sebelum pembelajaran pada kedua kelas dengan menggunakan data UAS semester gasal. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 14.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,078. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan db

83 adalah 1,989. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} ($1,078 < 1,989$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Metode *cluster random sampling* dengan teknik undian digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen bila hasil uji-t homogen. Adapun hasilnya kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian eksperimen ini, kondisi atau keadaan dan waktu pelaksanaan pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disamakan kecuali metode pembelajaran yang akan diberikan. Kondisi dari kedua kelas yang disamakan, bertujuan untuk mengetahui pengaruh murni dari pembelajaran yang sengaja ditimbulkan tanpa ada faktor-faktor lain yang mengganggu. Sebelum dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan awal siswa diukur terlebih dahulu dengan melakukan *pre-test*, dan melaksanakan *post-test* setelah pembelajaran. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning*.

Uji-t dilakukan dengan menggunakan data hasil *pre-test* dan *post-test* dan menggunakan program SPSS 14.00 dengan taraf signifikansi 5%. Data yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah selisih antara *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,857$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada db = 82 yaitu diperoleh harga $t_{tabel} = 1,989$. Uji-t dilakukan untuk menentukan hipotesis manakah yang diterima, apakah H_a atau H_0 . Dari uji-t statistik *independent samples test* diperoleh diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,857 > 1,989$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan model *Quantum Learning* dalam proses pembelajaran. Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV di SDN Summersari 01 Jember diterima.

Keefektifan relatif (ER) model *Quantum Learning* dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus ER. Dari hasil perhitungan rumus ER diperoleh hasil 34,65%, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Learning* menunjukkan lebih efektif sebesar 34,65% dan dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV. Selain dari penerapan model *Quantum Learning*, keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 65,35% juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *quantum learning*

terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi di SDN Summersari 01 Jember. Hasil perhitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $t_{hitung} = 2,857$ dan $t_{tabel} = 1,989$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penghitungan keefektifan relatif dari penerapan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,65%, hal ini memiliki arti bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang menerapkan model *quantum learning* dalam pembelajaran lebih efektif sebesar 34,65% dibandingkan dengan kelas IVB yang tidak menerapkan model *quantum learning*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

1. bagi guru diharapkan dapat memakai model *Quantum learning* sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar di sekolah.
2. bagi pihak sekolah, sebaiknya dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning*.
3. bagi penelliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model *Quantum Learning* dapat diterapkan.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- [2] DePorter, B., & Hernacki, M. 1992. *Quantum Learning*. Terjemahan oleh Awiyah Abdurrahman. 2011. Bandung: Kaifa.
- [3] Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- [4] Rumiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [5] Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- [6] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional